

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang ditemukan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis kepribadian siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Baros, Kabupaten Serang, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa dari total 30 siswa, sebanyak 18 siswa (60%) memiliki kepribadian introvert dan 12 siswa (40%) memiliki kepribadian ekstrovert. Data ini diperoleh melalui metode angket yang terdiri dari 10 soal yang membandingkan kepribadian introvert dan ekstrovert di antara para siswa.
2. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa kepribadian introvert (X1) dan ekstrovert (X2) secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) siswa kelas IX SMP Negeri 1 Baros, Kab. Serang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari 30 siswa, 18 siswa memiliki kepribadian introvert dan 12 siswa memiliki kepribadian ekstrovert. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi

dan angket/kuesioner. Nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai F hitung sebesar 15,715 lebih besar dari F tabel 3,34. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan kepribadian introvert dan ekstrovert secara simultan terhadap hasil belajar siswa siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari guru merupakan faktor pendukung, sementara kurangnya kepercayaan diri siswa dalam bertanya merupakan faktor penghambat. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami peran kepribadian dalam mengembangkan hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti

- a. Variabel Tambahan : Pertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa , seperti tingkat kepercayaan diri, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar.
- b. Uji Coba Metode Baru : Peneliti dapat mencoba berbagai metode pengajaran yang berbeda untuk melihat bagaimana masing-masing

metode mempengaruhi hasil belajar siswa siswa dengan kepribadian yang berbeda.

2. Bagi Sekolah

- a. Pelatihan Guru : Menyediakan pelatihan bagi guru untuk mengenali dan mengelola kepribadian siswa secara efektif, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan hasil belajar siswa mereka.
- b. Lingkungan Belajar : Menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, di mana semua siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Program Pengembangan Siswa : Mengadakan program-program khusus yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa, seperti diskusi kelompok, presentasi kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung komunikasi efektif.

3. Bagi Siswa

- a. Peningkatan Kepercayaan Diri : Siswa dengan kepribadian introvert disarankan untuk terus meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui latihan bertanya dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Partisipasi Aktif : Siswa ekstrovert diharapkan dapat membantu teman-teman mereka yang lebih introvert dengan mendorong partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok.

- c. Pengembangan Diri : Siswa disarankan untuk memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada di sekolah untuk mengembangkan hasil belajar siswa mereka, seperti berpartisipasi dalam diskusi kelas, kelompok belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada komunikasi.